

**PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN),  
TENAGA KERJA, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA  
DI PROVINSI JAWA BARAT  
ABSTRAK**

Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi yang memiliki populasi tertinggi di Indonesia. Jumlah populasi mencapai 49,9 juta jiwa atau 17,78% dari jumlah penduduk masyarakat Indonesia pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat selama periode 2014–2024. Provinsi Jawa Barat dipilih karena merupakan salah satu provinsi dengan kontribusi ekonomi terbesar di Indonesia dan memiliki dinamika pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sedangkan variabel independen terdiri dari PMDN, tenaga kerja, dan IPM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis data panel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja dan IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan variabel PMDN tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja dan kualitas sumber daya manusia berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, sementara PMDN belum menunjukkan kontribusi yang konsisten dan signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Dalam Negeri, Tenaga Kerja, Indeks Pembangunan Manusia, Provinsi Jawa Barat.